BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin maju ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengakibatkan perubahan besar dibidang ekonomi, politik, sosial dan budaya. Perkembangan inilah yang menuntut Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang untuk dapat bersaing dengan negara-negara maju. Faktor pendukung untuk dapat bersaing dengan negara–negara maju salah satunya dengan usaha peningkatan kualitas SDM yang berkemampuan dan berketerampilan, mampu diandalkan dan mampu menghadapi tantangan persaingan era pasar bebas.

SDM diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidupnya melalui suatu proses pendidikan, latihan dan pengembangan yang akan menjamin kinerja dan produktivitas kerja agar semakin meningkat. Melalui pendidikan SDM dididik untuk memiliki bekal agar siap, tahu, mengenal metode berfikir secara sistematik menurut jalur urutan logika untuk dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan di kemudian hari. Proses pendidikan bertujuan agar dapat menghasilkan perubahan yang tidak hanya berkaitan dengan jumlah pengetahuan saja tetapi juga dalam bentuk kecakapan, sikap, minat penyesuaian diri, dan lainnya yang berkenaan dengan aspek pribadi seseorang

Salah satu lembaga pendidikan yang dapat mengembangkan peserta didiknya menjadi manusia yang berintegritas, berkepribadian mantap dan membekali dengan pengetahuan serta keterampilan adalah SMK. SMK adalah

bentuk pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan memperluas pendidikan dasar serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Dalam Sistem Pendidikan Nasional, tujuan SMK adalah:

a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional
b. Menyiapkan siswa agar memiliki karier, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri
c. Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang mandiri (bekerja untuk dirinya sendiri) dan atau untuk mengisi kebutuhan kerja
d. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif .

Berdasarkan tujuan di atas maka SMK memiliki perbedaan dengan lembaga formal SMU dan lembaga pendidikan menengah kejuruan non formal. SMK lebih berorientasi pada penyiapan lulusan yang memiliki keterampilan sesuai dengan kompetensi yang diinginkan. Salah satu cara menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang diinginkan yaitu dengan menggunakan kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di SMK N 2 Godean yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yaitu kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan potensi daerah.

Berdasarkan KTSP SMK N 2 Godean jurusan tata busana tahun 2006, mata diklat yang diberikan di SMK meliputi program normatif, adaptif dan produktif.

Mata diklat membuat hiasan busana merupakan salah satu mata pelajaran program produktif yang diberikan kepada siswa kelas XI dengan jumlah jam pelajaran 132 jam. Mata diklat produktif adalah mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Alasan Peneltiti mengambil mata diklat membuat hiasan busana sebagai obyek alam penelitian ini, karena mata diklat membuat hiasan busana merupakan mata diklat yang memerlukan ketelitian, kecermatan, kreatifitas serta pemahaman yang baik dalam menerima mata pelajaran ini. Oleh karena itu, dalam penyampaian mata pelajaran tersebut, Pendidik harus mampu memilih dan menggunakan media mengajar yang baik. Apabila guru memberikan materi dengan media mengajar yang monoton, maka menyebabkan materi pelajaran tersebut akan membosankan bagi siswa dan tujuan dari pembelajaran tersebut tidak akan tercapai. Untuk mengatasi hal ini perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan relevan dengan pembelajaran tersebut.

Media Pembelajaran adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran kepada pesdiklat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan diklat, dengan demikian perlu diperhatikan ketepatan dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan tujuan, jenis, dan materi

diklat. Ketidak tepatan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran akan menimbulkan kebosanan, materi kurang dipahami, monoton, dan menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan Peneliti terhadap guru mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean pada tanggal 12 Februari 2008 jam 11.00 WIB, diperoleh informasi bahwa media pembelajaran yang tersedia di SMK N 2 Godean adalah media berbasis teknologi cetak dan media berbasis teknologi 3 dimensi. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tersedia pada mata diklat membuat hiasan busana sudah banyak, namun media tersebut belum digunakan secara maksimal oleh guru. Guru lebih memilih dan menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran atas dasar pertimbangan telah terbiasa menggunakan media yang sudah ada dan guru merasa media yang dipilih dapat menarik perhatian siswa, padahal belum tentu media tersebut digunakan secara maksimal oleh siswa karena siswa memiliki karakteristik, kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda. Guru lebih cenderung menggunakan media pembelajaran karena keefektifan biaya, hal ini disebabkan karena adanya hambatan dari faktor dana. Dalam pemilihan dan penggunaan media tidak lepas dari hambatan – hambatan yang ada, sehingga perlu pertimbangan khusus dalam memilih media yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti ingin mengungkap jenis media pembelajaran apa saja yang digunakan pada mata diklat membuat hiasan busana, jenia media apa yang digunakan pada setiap materi mata diklat

membuat hiasan busana dan bagaimana intensitas penggunaaan media pembelajaran pada setiap materi mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean.

B. Identifikasi Masalah

Media pembelajaran merupakan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran memerlukan perencanaan yang baik. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatan pembelajaran dikelas atas dasar pertimbangan merasa sudah akrab dengan media yang sudah ada dan guru merasa media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa padahal belum tentu media tersebut digunakan oleh siswa secara maksimal. Agar penggunaan media pembelajaran dapat efektif, diperlukan perencanaan dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, namun kenyataannya dalam pemilihan dan penggunaan media tidak lepas dari hambatan – hambatan yang ada, sehingga perlu pertimbangan khusus dalam memilih media yang tepat.

Dari uraian diatas dapat diidentifikasi permasalahan penelitian, khususnya hambatan – hambatan ataupun masalah yang dihadapi guru dalam memilihdan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:

1. Bagaimana intensitas penggunaan media pembelajaran pada mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean?
2. Media pembelajaran apa sajakah yang digunakan oleh guru pada mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean?
3. Apakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat menjadi jaminan bahwa media pembelajaran tersebut dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa?
4. Hambatan – hambatan apa saja yang dialami guru dalam pengembangan dan penggunaan media pembelajaran di kelas?
5. Bagaimana teknik dan penyajian media pembelajaran yang tepat untuk menghadapi karakteristik, kemampuan, dan keterampilan siswa yang berbeda-beda?
6. Apakah tingkat kesenangan guru dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran dapat menjadikan media pembelajaran tersebut dapat memotivasi siswa untuk belajar?
7. Apakah keefektifan biaya dalam pemilihan media pembelajaran dapat menjadikan media pembelajaran tersebut dapat menarik perhatian siswa untuk belajar?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, serta mengingat banyaknya permasalahan, maka penelitian ini hanya di batasi pada penggunaan media pembelajaran oleh guru di SMK Negeri 2 Godean yang

ditinjau dari jenis media pembelajaran yang tersedia pada mata diklat membuat hiasan busana, jenis media yang paling sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana, serta identifikasi penggunaan media pembelajaran pada setiap kompetensi mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean. Hal in dilakukan karena Peneliti ingin memperoleh gambaran dan substansi yang jelas tentang ruang lingkup penelitian serta kedalaman pembahasan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah-masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Jenis media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru pada mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean Yogyakarta?
2. Jenis media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru pada setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean?
3. Bagaimana intensitas penggunaan media pembelajaran oleh guru pada setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengungkap dan mengkaji secara mendalam tentang jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean
2. Mengungkap dan mengkaji secara mendalam tentang jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean.
3. Mengungkap dan mengkaji secara mendalam tentang intensitas penggunaan media pembelajaran oleh guru pada setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan yang menyangkut identifikasi penggunaan media pembelajaran pada mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean pada khususnya.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Guru

      Bagi guru mata diklat membuat hiasan busana khususnya dan guru bidang studi lain pada umumnya dapat menjadi bahan acuan di dalam

proses pembelajaran serta dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya perbaikan dan pengembangan media pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana pada khususnya sehingga mendukung pencapaian tujuan progam pendidikan.

c. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Busana

Sebagai referensi yang memberikan gambaran tentang identifikasi penggunaan media pembelajaran pada mata diklat membuat hiasan busana

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dalam memilih, menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat pada mata diklat membuat hiasan busana.